

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN *LEADERSHIP*
TERHADAP SMK3 SERTA MENGETAHUI DAMPAK
IMPLEMENTASI SMK3 TERHADAP DAYA SAING PADA
PT DIRGANTARA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *PATH ANALYSIS***

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh
SHAFANGGA SUWARNO
NRP : 203010182



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2024

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN *LEADERSHIP* TERHADAP
SMK3 SERTA MENGETAHUI DAMPAK IMPLEMENTASI SMK3
TERHADAP DAYA SAING PADA PT DIRGANTARA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PATH ANALYSIS***

Oleh:

Shafa Angga Suwarno

NRP : 203010182

Menyetujui

Tim Pembimbing

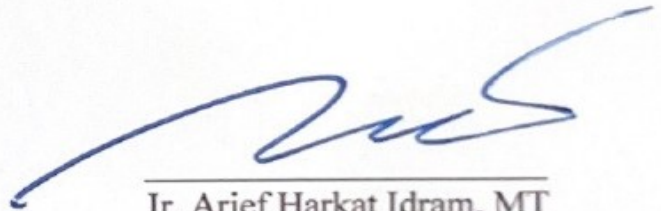
Tanggal 29 Juni2024

Pembimbing

Penelaah



Dr. Ir. Riza Fathoni Ishak, MT



Ir. Arief Harkat Idram, MT

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN *LEADERSHIP* TERHADAP
SMK3 SERTA MENGETAHUI DAMPAK IMPLEMENTASI SMK3
TERHADAP DAYA SAING PADA PT DIRGANTARA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PATH ANALYSIS***

SHAFANGGA SUWARNO
NRP : 203010182

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dan mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta dampaknya terhadap daya saing perusahaan di PT. Dirgantara Indonesia, sebuah industri dirgantara yang menghadapi tantangan dalam menjaga K3. Menggunakan metode path analysis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Version 2 dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner likert dari 40 responden karyawan, pada struktur jalur yang pertama penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi dan leadership signifikan berpengaruh terhadap implementasi SMK3, struktur jalur yang kedua Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tidak signifikan berpengaruh terhadap daya saing perusahaan.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Daya Saing, Path Analysis

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN *LEADERSHIP* TERHADAP
SMK3 SERTA MENGETAHUI DAMPAK IMPLEMENTASI SMK3
TERHADAP DAYA SAING PADA PT DIRGANTARA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PATH ANALYSIS***

SHAFI ANGGA SUWARNO
NRP : 203010182

ABSTRACT

This study analyzes and examines the influence of organizational culture and leadership on the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and its impact on the competitiveness of PT. Dirgantara Indonesia, an aerospace industry facing challenges in maintaining OHS. Using path analysis with IBM SPSS Statistics Version 2 and data collected through Likert scale questionnaires from 40 employee respondents, the first path structure reveals that organizational culture and leadership significantly influence the implementation of SMK3. However, the second path structure shows that the implementation of SMK3 does not significantly affect the company's competitiveness.

Keywords: Organizational Culture, Leadership, Occupational Health and Safety Management System (SMK3), Competitiveness, Path Analysis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, yang telah memandu langkah-langkah dalam penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh budaya organisasi dan leadership terhadap SMK3 serta mengetahui dampak implementasi SMK3 terhadap daya saing pada PT Dirgantara Indonesia dengan menggunakan metode *path analisis***". Dengan limpahan kasih sayang-Nya, dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus di penuhi dalam Proqram Studi Teknik Industri, selain untuk memenuhi program studi yang penulis tempuh, tugas akhir ini juga banyak memberi manfaat kepada penulis baik dari segi akademis maupun untuk pelajaran yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku kuliah. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah di berikan keada penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini, terutama kepada

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan moril/spiritual kepada penulis.
2. Bapak Dr.Ir.Yogi Yogaswara, MT selaku Koordinator Tugas Akhir.
3. Bapak Dr.Ir.Riza Fathoni Ishak, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam penyusunan laporan tugas akhir.
4. Bapak Ir. Arief Harkat Idram, MT selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan ilmu dan saran nya kepada penulis selama penelitian ini.
5. Bapak Wildan Achzani selaku pembimbing lapangan PT Dirgantara Indonesia yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses kegiatan tugas akhir.
6. Ibu Rizqi Firdausi beserta rekan karyawan PT. Dirgantara Indonesia khususnya yang berada di K3LH - Direktorat produksi di PT. Dirgantara Indonesia.
7. Teman – teman seperjuangan saya yang telah menjalani bersama seluruh kegiatan penelitian di PT Dirgantara Indonesia.

Akhir kata, dengan segala rendah hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan atau keterbatasan. Oleh karena

itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 2024

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I Pendahuluan	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-4
1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-5
1.4.1 Batasan Masalah	I-5
1.4.2 Asumsi	I-5
1.5 Manfaat Penelitian	I-6
1.6 Statistika Penulisan	I-7
BAB II Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
II.1 <i>Leadership</i>	Error! Bookmark not defined.
II.1.1 Dimensi <i>Leadership</i>	Error! Bookmark not defined.
II.1.2 Karakteristik <i>Leadership</i>	Error! Bookmark not defined.
II.1.3 Fungsi <i>Leadership</i>	Error! Bookmark not defined.
II.2 Budaya Organisasi	Error! Bookmark not defined.
II.2.1 Fungsi Nilai-Nilai Budaya Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
II.2.2 Karakteristik Budaya Organisasi	Error! Bookmark not defined.
II.3 Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja (SMK3)	Error! Bookmark not defined.
II.3.1 Dimensi SMK3	Error! Bookmark not defined.
II.3.2 Fungsi SMK3	Error! Bookmark not defined.
II.4 Daya Saing	Error! Bookmark not defined.
II.4.1 Dimensi daya saing.....	Error! Bookmark not defined.
II.5 Kerangka Fikir Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB III Metodologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III.1 Diagram Alir Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
III.2 Studi Literatur	Error! Bookmark not defined.
III.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
III.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III.5 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
III.6 Alat ukur kuesioner	Error! Bookmark not defined.
III.7 Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
III.8 Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
III.8.1 Teknik Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
III.8.2 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
III.8.3 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
III.8.4 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
III.8.5 Uji Verifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
III.9 Analisis dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
III.10 Kesimpulan dan Saran	Error! Bookmark not defined.
BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1 Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
IV.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.2 Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.
IV.1.3 Logo Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
IV.1.4 Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.5 Output Produk yang dihasilkan	Error! Bookmark not defined.
IV.2 Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
IV.2.1 Profil Responden	Error! Bookmark not defined.
IV.2.2 Teknik Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2.3 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2.4 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
IV.2.5 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2.6 Uji Verifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V Analisis dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
V.1 Analisis Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
V.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.

2	Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3	Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4	Uji Verifikasi	Error! Bookmark not defined.
V.3	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI Kesimpulan dan Saran		Error! Bookmark not defined.
IV.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka.....		I-1
Lampiran.....		Error! Bookmark not defined.
Tabel R		Error! Bookmark not defined.
Tabel T.....		Error! Bookmark not defined.
kuesioner		Error! Bookmark not defined.
Dokumentasi.....		Error! Bookmark not defined.



BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

PT. Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak dalam industri dirgantara. PT DI fokus pada perancangan, pengembangan, dan produksi beragam jenis-jenis pesawat, seperti pesawat komersial, militer, dan utilitas. Selain itu, perusahaan ini pun terlibat pada pengembangan dan pemeliharaan produk-produk dirgantara dan layanan pendukungnya. Dengan berbagai bidang usaha dan bidang pekerjaan yang ada di PT. Dirgantara Indonesia, sudah pasti terdapat pekerja atau karyawan di dalamnya. Perusahaan diharapkan untuk mengembangkan, mencari, dan mempertahankan sumber daya manusia berkualitas tinggi. Karyawan yang berkualitas memiliki potensi untuk memberikan hasil kerja optimal dengan biaya yang efisien.

Perlindungan pekerja pada sektor industri di Indonesia saat ini masih dikatakan belum mencapai pada harapan yang diinginkan sebab masih ada saja terjadi insiden kecelakaan kerja. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada dunia industri dapat membawa dampak risiko yang serius untuk kesejahteraan pekerja. Untuk menyelesaikan masalah ini, penting bagi industri untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sistem ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki manajemen yang efektif untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja serta berkomitmen untuk hal tersebut, dengan adanya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan mengakibatkan produktivitas semakin baik dengan begitu output yang dihasilkan oleh perusahaan pun akan semakin baik dan akan berpengaruh pada daya saing perusahaan.

Insiden kecelakaan dalam sektor industri bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti faktor budaya organisasi dan kepemimpinan yang ada pada perusahaan. Faktor budaya organisasi meliputi perilaku atau sikap yang tidak baik, seperti pelanggaran yang disengaja terhadap aturan keselamatan kerja, kekurangan keterampilan pekerja, kurangnya perhatian terhadap kelengkapan produksi seperti seperti alat yang menunjang kerja serta mesin-mesin yang ada pada tempat kerja dan aspek lain yang terkait dengan perilaku manusia. Sementara untuk faktor kepemimpinan sendiri ini lebih melibatkan kondisi dimana ketegasan seorang

pemimpin, seperti memperingati mengenai perlengkapan APD ketika berkerja atau memperhatikan standar keselamatan kerja. Meskipun perusahaan sudah terdapat sertifikasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sesuai dengan undang-undang yang berlaku, terkadang masih saja terdapat kecelakaan kerja pada perusahaan.

Pada data Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaa menunjukkan terdapat peningkatan kasus pada setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2021 terdapat sebanyak 234.370 kejadian kematian pekerja sebanyak 6.552 orang, yang mana itu meningkat 5,7 % jika dibandingkan pada tahun 2020. Dengan adanya hal tersebut harus menjadi petunjuk bahwa implementasi SMK3 harus semakin diperhatikan dan menjadi fokus utama bagi perusahaan (Adiratna et al., 2022).

Pada beberapa tahun terakhir ini terdapat sejumlah kecelakaan pada PT Dirgantara Indonesia tetapi hal tersebut masih tergolong tidak parah sebab pada kejadian kecelakaan kerja di PT Dirgantara Indonesia jumlah beberapa tahun terakhir hanya sedikit, seperti berikut merupakan tabel yang menggambarkan banyaknya jumlah terjadi kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir ini :



Gambar I.1 Grafik Kecelakaan Kerja 3 tahun terakhir

(Sumber : PT Dirgantara Indonesia)

Dalam kejadian kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Dirgantara Indonesia baik *accident* atau insiden rata-rata kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir ini sebagian besar sering terjadi di divisi AC dapat dilihat pada tabel 1.1, 1.2, dan 1.3

terdapat 6 kejadian kecelakaan kerja di 3 tahun terakhir, yang mana itu bisa disebabkan karna budaya yang terjadi pada lingkungan di divisi tersebut atau dari faktor lain seperti *leadership* atau kepemimpinan dari divisi tersebut dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berikut merupakan tabel rekap unit divisi dan jumlah kecelakaan kerja dari tahun 2021 hingga 2023 :

Tabel I.1 Rekap unit divisi dan jumlah kecelakaan kerja tahun 2021

	Masa Kerja	Unit Organisasi	Kecelakaan Kerja
2021	12 Tahun	Divisi PC	1
	28 tahun	TD0000	1
	9 tahun	Divisi AC AC4000	1
	Total		3

Pada rekap data kecelakaan kerja di tahun 2021, terjadi kecelakaan kerja sebanyak 3 kejadian yang mana itu semua terdapat diberbagai tempat divisi, yaitu divisi PC, TD0000, divisi AC.

Tabel I.2 Rekap unit divisi dan jumlah kecelakaan kerja tahun 2022

	Masa Kerja	Unit Organisasi	Kecelakaan Kerja
2022	2 tahun	Divisi AC	1
	8 tahun	Divisi AC	1
	36 Tahun	Divisi HC	1
	3 tahun	Divisi PF	1
	4 Tahun	Divisi AC	1
	8 Tahun	Divisi PR	1
	33 Tahun	Divisi DM	1
	7 Tahun	Divisi AC	1
	35 Tahun	Divisi SL	1
	Total		9

Pada rekap data kecelakaan kerja di tahun 2022, terjadi kecelakaan kerja sebanyak 9 kejadian yang mana itu semua terdapat diberbagai tempat divisi, yaitu divisi AC (4), divisi HC, divisi PF, divisi PR, divisi DM, divisi SL.

Tabel I.3 Rekap unit divisi dan jumlah kecelakaan kerja tahun 2023

	Masa Kerja	Unit Organisasi	Kecelakaan Kerja
2023	8 tahun	K3LH Enjiniring	1
	33 tahun	Divisi AC	1
	6.5 tahun	Divisi TD	1
	8 tahun	Divisi HD	1
	Total		4

Pada rekap data kecelakaan kerja di tahun 2023, terjadi kecelakaan kerja sebanyak 4 kejadian yang mana itu semua terdapat diberbagai tempat, yaitu K3LH Enjiniring, divisi AC, divisi TD, divisi HD.

Dalam guna meningkatkan pencegahan terjadi kecelakaan kerja perlu adanya sistem manajemen K3, agar proses produksi memiliki sistem manajemen K3 yang baik, harus terdapat kerja sama antar pekerja dan pimpinan kedua faktor tersebutlah yang sangat mempengaruhi agar sistem manajemen K3 berjalan dengan baik, dengan menggunakan metode analisis jalur peneliti menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel budaya organisasi dan *leadership* terhadap implementasi sistem manajemen K3 serta dampak implementasi sistem manajemen K3 terhadap daya saing.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap smk3 pt. Dirgantara indonesia.
2. Bagaimana pengaruh *leadership* terhadap SMK3 di PT. Dirgantara Indonesia terhadap pelaksanaan K3.
3. Bagaimana dampak implementasi SMK3 pada PT. Dirgantara Indonesia terhadap daya saing.

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari dilakukannya penelitian kali ini :

1. Mengukur besar pengaruh budaya organisasi terhadap SMK3 PT. Dirgantara Indonesia.

2. Mengukur besar pengaruh *leadership* di PT. Dirgantara Indonesia terhadap pelaksanaan K3.
3. Mengukur besar dampak implementasi SMK3 pada PT. Dirgantara Indonesia terhadap daya saing.

I.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

I.4.1 Batasan Masalah

Dalam tercapainya tujuan penelitian yang terarah maka dibuatlah batasan masalah, berikut ini adalah batasan masalah yang ada pada penelitian kali ini :

1. Penelitian dilakukan di PT Dirgantara Indonesia yang berlokasi Jalan Pajajaran No. 154, Husen Sastranegara, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40174.
2. Penelitian hanya berfokus pada direktorat produksi.
3. Penelitian ini membatasi variabel penelitian yang ada, variabel dari penelitian ini yaitu budaya organisasi, *leadership*, implementasi SMK3, daya saing.

I.4.2 Asumsi

Berikut merupakan asumsi-asumsi yang digunakan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini antara lain:

1. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Kuesioner yang dirancang untuk mengukur budaya organisasi, kepemimpinan, implementasi SMK3, dan daya saing telah melalui proses validasi dan uji reliabilitas sebelumnya.
2. Data yang dikumpulkan dari responden mewakili kondisi sebenarnya di PT Dirgantara Indonesia.
3. Data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga metode *path analysis* dapat diterapkan secara tepat. *Path analysis* digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat manfaat yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

a. Penelitian ini dilakukan terdapat berbagai serangkaian langkah, yaitu seperti identifikasi, pengumpulan teori, dan analisis. Langkah-langkah tersebut membentuk dasar metodologi penelitian, yang menjadikan penelitian ini sebagai kesempatan bagi penulis untuk mengasah keterampilan analisis dan pemecahan masalah. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analisis penulis, tetapi juga membantu dalam merumuskan solusi untuk masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya sebagai suatu kegiatan akademis, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan yang sangat bernilai dalam menganalisis dan pemecahan masalah.

2. Untuk PT. Dirgantara Indonesia

a. Hasil dari penelitian ini akan berfungsi sebagai saran atau rekomendasi yang dapat diadopsi oleh PT. Dirgantara Indonesia. Rekomendasi ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan temuan dan hasil penelitian ke dalam praktiknya.

b. Temuan dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai materi evaluasi terhadap kinerja para pekerja di PT. Dirgantara Indonesia. Informasi yang ditemukan melalui penelitian dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana karyawan telah mengimplementasikan atau menerapkan temuan tersebut dalam konteks pekerjaan mereka. Evaluasi ini dapat membantu perusahaan dalam menilai dampak dan efektivitas implementasi hasil penelitian terhadap kinerja karyawan.

I.6 Statistika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan agar mudah dipahami. Adapun isi dari sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu, terdapat latar belakang yang dimana menjelaskan permasalahan yang muncul terkait objek penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, tujuan penelitian untuk mencapai pemahaman atau solusi tertentu, batasan-batasan yang melekat pada penelitian tersebut dan manfaat penelitian yang diperoleh.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua, terdapat landasan teori dimana berisikan sebuah teori-teori dan pengetahuan yang menjadi dasar atau landasan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Landasan teori ini mencakup pandangan-pandangan para ahli terkait dengan topik penelitian, yang ditemukan dari jurnal, karya ilmiah, buku lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga, terdapat sebuah diagram alir yang merupakan gambaran tahapan penelitian dimulai dari awal penelitian hingga sampai penelitian selesai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab empat, menjelaskan tentang proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan untuk merespon permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian tersebut.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab lima, terdapat analisis dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, hasil penelitian disusun secara rinci dan dianalisis dengan cermat. Selain itu, bab ini juga berfungsi sebagai ruang untuk menyajikan rekomendasi berdasarkan temuan yang ditemukan selama penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab enam, merupakan sebuah tahap akhir dari penelitian dimana terdapat didalam berupa kesimpulan dan saran dalam penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Adiratna, Y., Astono, S., Fertiaz, M., Subhan, Adee Opie Sugistria, C., Prayitno, H., Ikhsanul Khair, R., Brando, A., & Adika Putri, B. (2022). *Profil Keselamatan dan kesehatan kerja nasional indonesia tahun 2022* (Sudi Astono, Ima Ismara, Istiatati Surianingsih, Suci Rahmad, Abdul Hakim, Chandra Kurniawan, Erdiana, Muhammad Fertiaz, Anitasari Kusumawati, Alvin Alfianyansyah, Rafael Nanda, & Made Yenny Puspitarini, Eds.). Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Al Fajar dan Heru. (2015). Analisis penerapan sistem manajemen keselamatan Dan kesehatan kerja (smk3) pada karyawan (studi di pt. Nusa ampera indah cilacap). *Administrasi Bisnis*.
- Amstrong. (2016). *Perilaku dan Budaya Organisasi* (Ahmad Bairizki, Ed.). Seval Literindo Kreasi.
- Buchanan dan Huczyski. (2017). *Perilaku dan Budaya Organisasi* (Ahmad Bairizki, Ed.). Seval Literindo Kreasi.
- Chatab. (2016). *Perilaku dan Budaya Organisasi* (Ahmad Bairizki, Ed.). Seval Literindo Kreasi.
- David. (2006). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*.
- Ghozali. (2018). Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. *Akuntansi Dan Keuangan*.
- Kotter & Heskett. (2012). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan Kinerja* (Beni Agus Setiono & Tri Andjarwati, Eds.). Zifatama Jawara.
- kreitner & kinicki. (2016). *Perilaku dan Budaya Organisasi* (Ahmad Bairizki). Seval Literindo Kreasi.
- Malayu. (2015). *Kepemimpinan* (Cecep Hidayat & I. P. Soekarso, Eds.). Buku&Artikel Karya Iskandar Putong.
- Marquardt. (2002). Dimensi Dan Indikator Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Yang Mempengaruhi Pemberdayaan. *Manajemen Bisnis*.
- Muhardi. (2007a). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*.
- Muhardi. (2007b). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*.

- Nawawi. (2004). Pengaruh kepemimpinan dan k3 terhadap kinerja karyawan bagian teknik pt. Pln (persero) upj-semarang. *Administrasi Bisnis*.
- Porter. (1985). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 2–3.
- Rivai & Murni. (2009). Dimensi Dan Indikator Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Yang Mempengaruhi Pemberdayaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Robbins. (2008). Pengaruh kepemimpinan dan k3 terhadap kinerja karyawan bagian teknik pt. Pln (persero) upj-semarang. *Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia*.
- Robbins. (2009). Dimensi Dan Indikator Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Yang Mempengaruhi Pemberdayaan. *Manajemen Bisnis*.
- Roscoe. (1975). Research Methods for Business. In *EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*.
- Siagian. (2008). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERBASIS KARAKTER DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI. *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* .
- Sobirin. (2007). *Budaya Organisasi* (Andi Prasetiawan, Winarno, & Nur Rohmah, Eds.). Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.